

Mencintai dan Mengharapkan Cinta

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jul 7, 2017 | [Discourses](#) | [0](#)



Isilah hidupmu dengan cinta!

Tetapi engkau akan berkata, “Kami selalu mencintai.” Dan aku memberitahumu, engkau jarang mencintai. Engkau mungkin merindukan cinta ... dan ada perbedaan besar di antara keduanya.

Mencintai dan membutuhkan cinta adalah dua hal yang sangat berbeda. Sebagian besar dari kita tetap seperti anak-anak sepanjang kehidupan kita karena semua orang sedang mencari cinta. Mencintai adalah hal yang sangat misterius; membutuhkan cinta adalah hal yang sangat kekanak-kanakan. Anak-anak kecil menginginkan cinta; ketika ibu memberi mereka cinta mereka tumbuh. Mereka ingin cinta dari orang lain juga dan keluarga mencintai mereka. Kemudian ketika mereka tumbuh dewasa, jika mereka menjadi suami mereka ingin cinta dari istri mereka, jika mereka menjadi istri mereka ingin cinta dari suami mereka.

Dan siapa yang menginginkan cinta menderita karena cinta tidak dapat diminta, cinta hanya dapat diberikan. Dalam menginginkan tidak ada kepastian bahwa engkau akan mendapatkannya. Dan jika orang dari siapa engkau mengharapkan cinta juga mengharapkan cinta darimu, itu menjadi masalah. Ini akan menjadi seperti dua pengemis bertemu dan saling meminta-minta.

Di seluruh dunia ada masalah perkawinan antara suami dan istri, dan satu-satunya alasan untuk ini adalah bahwa keduanya mengharapkan cinta dari satu sama lainnya tetapi tidak dapat memberikan cinta.

Pikirkan tentang hal ini sedikit – kebutuhan konstanmu akan cinta! Engkau ingin seseorang untuk mencintaimu, dan jika seseorang mencintaimu engkau merasa baik. Tapi apa yang engkau tidak tahu adalah bahwa orang lain mencintaimu hanya karena dia ingin engkau mencintainya. Hal ini sama seperti seseorang melemparkan umpan untuk ikan: dia tidak melemparnya bagi ikan untuk dimakan, ia melemparkannya untuk menangkap ikannya. Dia tidak ingin memberikannya kepada ikan, ia hanya melakukannya karena ia ingin ikannya.

Semua orang yang engkau lihat mencintai di sekitarmu hanya membuang umpan untuk mendapatkan cinta. Mereka akan melemparkan umpan untuk sementara waktu, sampai orang lain mulai merasa bahwa ada kemungkinan mendapatkan cinta dari orang ini. Kemudian dia juga akan mulai menunjukkan beberapa cinta sampai akhirnya mereka menyadari bahwa keduanya adalah pengemis.

Mereka telah membuat kesalahan: setiap orang berpikir bahwa orang lain adalah seorang kaisar. Dan di waktu setiap orang menyadari bahwa ia tidak mendapatkan cinta dari yang lain, dan saat itulah perpecahan dimulai!

Karena itulah kehidupan pernikahan dianggap sebagai neraka, karena engkau semua menginginkan cinta tapi engkau tidak tahu bagaimana memberikannya. Inilah penyebab dasar semua perpecahan. Selama apa yang aku katakan tidak terjadi, hubungan antara suami dan istri tidak akan pernah harmonis, tidak peduli penyesuaian apa yang engkau lakukan, tidak peduli jenis pernikahanmu, tidak peduli aturan apa yang dibuat oleh masyarakat. Satu-satunya cara untuk membuatnya lebih baik adalah jika engkau menyadari bahwa cinta hanya bisa diberikan dan tidak bisa diminta. Itu hanya bisa diberikan. Apa pun yang engkau terima adalah berkah, itu bukan imbalan untuk mencintai. Cinta itu harus diberikan dan apa pun yang engkau terima hanyalah sebuah berkah, ini bukan imbalan. Dan bahkan jika engkau tidak menerima apapun, engkau selalu merasa bahagia karena engkau bisa memberi.

Jika suami dan istri mulai memberi cinta alih-alih memintanya, hidup bisa menjadi surga bagi mereka. Dan dunia ini begitu misterius sehingga jika mereka lebih mencintai dan berhenti memintanya, mereka akan menerima lebih banyak cinta dan mengalami misteri ini. Dan semakin mereka mencintai semakin sedikit mereka akan terlibat dalam seks.

OSHO ~ The Path of Meditation, Chpt. 3